

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

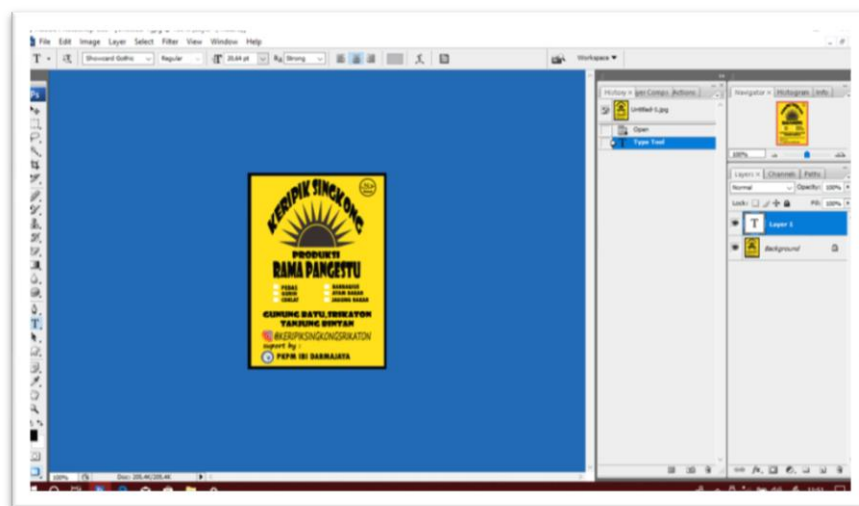
3.1 Laporan Kegiatan 1

Nama : Agung Sanjaya
NPM : 1612110424
Jurusan : Manajemen

“ Mendesain kemasan produk keripik singkong “Rama Pangestu”

a. Desain warna

Warna merupakan elemen paling dominan dan aspek yang paling relatif dalam desain kehidupan. Persepsi terhadap warna melibatkan respon psikologi dan fisiologi manusia. Apabila ditinjau dari psikologis atau emosi manusia, makna dan arti warna yang ada bisa menunjukkan kesan pada objek, cahaya, mata dan otak.



Proses penambahan warna pada desain produk keripik singkong “Rama Pangestu”



Desain merk Keripik singkong “Rama Pangestu”

Penggunaan warna kuning cerah akan langsung menarik perhatian orang. Warna kuning pucat atau hangat dapat terlihat alami dan sehat, sedangkan warna kuning neon dapat menjadi sangat artifisial.

b. Inovasi kemasan Produk

Salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari segi cara pengemasan (packing). Pengemasan merupakan suatu cara atau perlakuan pengamanan terhadap makanan atau bahan pangan, agar makanan atau bahan pangan baik yang belum diolah maupun yang telah mengalami pengolahan, dapat sampai ke tangan konsumen dengan selamat, secara kuantitas maupun kualitas untuk melindungi produk dari goresan atau cacat produk yang membuat produk menjadi rusak. Selain itu juga kemasan produk tidak hanya difungsikan pada suatu proses pendistribusian barang ke beberapa distributor, tetapi kemasan produk juga bias melindungi produk ketika berada di took-toko retail.

Dengan adanya kemasan pada produk dapat mencirikan produk tersebut dan berusaha menawarkandirinya di tengah-tengah banyaknya pesaing tak

hanya itu kemasan pun dapat dijadikan sebagai alat promosi untuk daya tarik pembeli sehingga bentuk, warna, dan dekorasi dari kemasan perlu diperhatikan dalam proses perancangannya.



Kemasan sebelum di desain



Kemasan setelah di desain

3.2 Laporan Kegiatan 2

Nama : Heni Triyana

NPM : 1612120115

Jurusan : Akuntansi

“Penerapan Pemasaran Menggunakan Media Sosial”

a. Definisi Media Sosial

Media sosial saat ini masih merupakan istilah yang mengandung banyak makna dan definisi tidak persis sama. Safko misalnya menjelaskan bahwa media sosial mereferensikan pada serangkaian aktivitas, praktik, dan perilaku diantara komunitas orang yang berkumpul secara online untuk berbagi informasi, pengetahuan dan opini dengan menggunakan media percakapan (*conversational media*). Media percakapan sendiri merupakan aplikasi berbasis web yang membuat produksi dan transmisi konten berbentuk kata-kata, gambar, video dan audio menjadi mungkin dan mudah (Safko & Brake, 2009 ;p.6)

Menurut Van Dijk (2013), media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.

b. Efektifitas Social Media

Social media marketing memungkinkan membangun hubungan sosial yang lebih personal dan dinamis dibandingkan dengan strategi marketing tradisional. Kegiatan social media marketing berpusat pada usaha membuat konten-konten yang menarik perhatian dan mendorong pembaca untuk berinteraksi serta membagikannya dalam lingkungan jejaring sosial pertemanan mereka. Pengaruh social media berbeda-beda, akan tetapi yang

umum terjadi adalah informasi yang berasal dari social media akan memberikan pengaruh terhadap keputusan pembelian yang akan diambil konsumen.

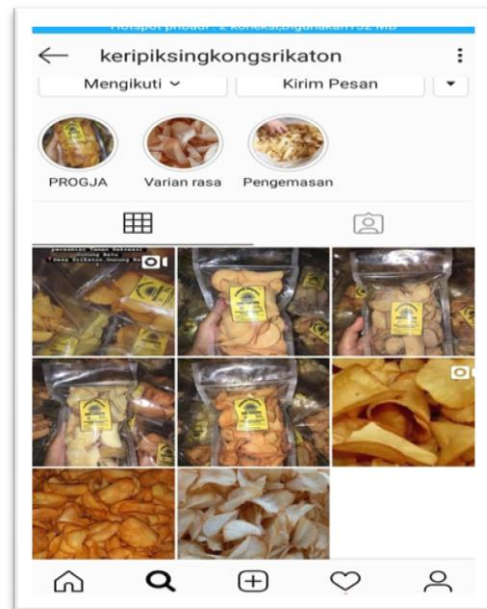
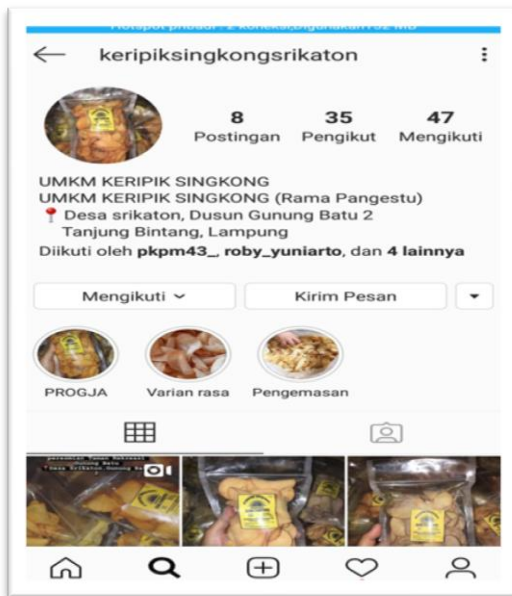
c. Pemasaran Produk Usaha Keripik Singkong

Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial seperti Instagram, *Facebook*, *Youtube*, *Twitter* dan aplikasi messenger seperti line, BBM, *whatsapp* dan sebagainya bukanlah hal yang baru di kalangan masyarakat. Tidak heran bahwa media sosial saat ini digunakan sebagai alternative bagi setiap pemilik bisnis untuk memasarkan produk atau memperkenalkan bisnisnya dengan cepat.

Dengan Memasarkan produk keripik singkong yang dikelola oleh usaha mandiri “Rama Pangestu” ke media sosial membuat pemasaran produk keripik singkong ini semakin luas bukan hanya tingkat kecamatan namun dapat meluas ketingkat daerah – daerah luas.



Akun instagram pkpm43_



Akun Instagram Umkm Keripik Singkong

3.3 Laporan Kegiatan 3

Nama : Maya Erleida

NPM : 1611050182

Jurusan : Sistem Informasi

“Pembuatan Website”

a. Definisi Website

Website adalah fasilitas internet penghubung dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan *web page* sementara link dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (*hyper text*), baik diantara page yang disimpan dalam server yang sama maupun *server* diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca lewat *browser* seperti *Netscape Navigator*, *Internet Explorer*, *Mozilla Firefox*, *Google Chrome* dan aplikasi *browser* lainnya (pengertian *website* dari Hakim LU saha Mandirianul, 2004)

b. Fungsi Website

Website ini pastinya punya banyak manfaat. Jadi, jika kita ingin mengetahui fungsi *website*, dapat dibagi sesuai kategori jenisnya. Jenis *website* yang berbeda tentunya punya fungsi yang cukup berbeda juga. Apa saja? Mari ketahui lebih lanjut!

1. Website Sebagai Sarana Informasi

Ini adalah fungsi utama dari website umumnya yaitu sebagai sarana informasi. Website bisa jadi suatu media untuk menyebarkan informasi-informasi ke publik. Idealnya, memang website dijadikan sarana edukasi akan berbagai topik yang ada. Contohnya, anda menemukan *website* berisi berita, tips, tutorial, pengumuman penting dan lain sebagainya.

2. Website Sebagai Sarana Hiburan

Menjadi sarana hiburan bagi publik juga termasuk ke dalam fungsi website. Misalnya ketika Anda membaca majalah online, berita soal gaya hidup, atau ulasan film dan karya seni lainnya dari website-website yang ada. Nah terkait navigasi, website yang bertujuan sebagai sarana hiburan biasanya lebih mengutamakan kemudahan web visitor dalam bernavigasi dan estetika visualnya biasanya optimal. Untuk jenis konten, biasanya banyak berupa video, gambar terpisah, galeri foto, atau podcast.

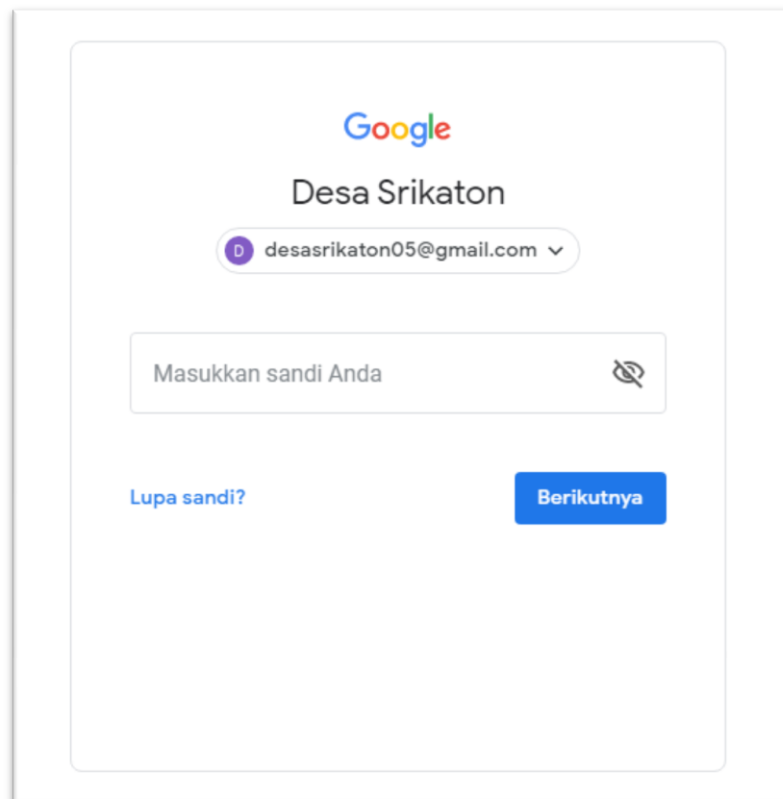
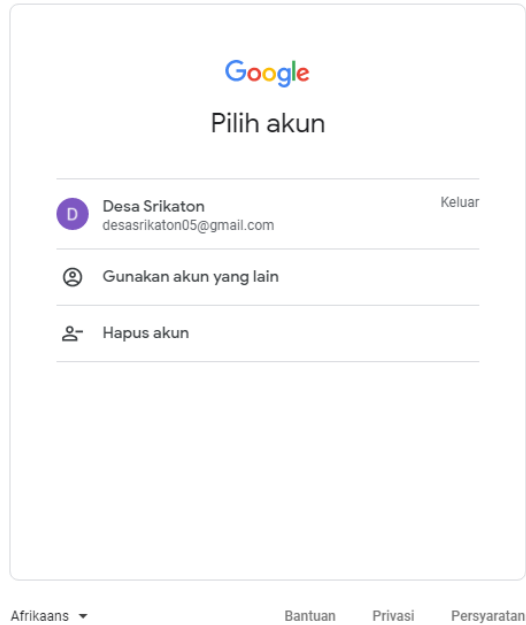
3. Website Sebagai Sarana Jual Beli/eCommerce (Toko Online)

Apakah Anda pernah mendengar nama-nama situs belanja besar semacam Tokopedia, Bukalapak, atau *website* beli tiket transportasi Traveloka? Ini termasuk dalam aktivasi fungsi website sebagai ecommerce. Tujuan dari website seperti ini adalah mendapat customer yang bertransaksi, meningkatkan penjualan dan loyalitas customer terhadap brand perusahaan. *Website*-nya juga tidak hanya berisi konten-konten informatif saja tetapi juga dukungan fitur tertentu semacam *payment gateway*. Ada banyak sekali elemen *website* yang harus dioptimasi untuk mensukseskan sebuah *ecommerce* yaitu proses transaksi yang mudah dilakukan web visitor/pengunjung, tampilan atraktif *website*, produk yang populer, penawaran menarik, metode pembayaran produk yang bervariasi, dan desain yang *mobile-friendly* (mengingat orang lebih banyak mengakses dari handphone).

4. Website Sebagai Blog

Pernah dengar istilah profesi *blogger*? Fungsi blog sebagai *website* adalah untuk update konten-konten terbaru yang banyak diminati/dibaca orang atau sekadar menjadi catatan pribadi seseorang (opini dan sebagainya).

Gambar dalam pembuatan website desa Srikaton ini antarlain:



Login ke gmail untuk proses pembuatan web

Desa Srikaton

KAMIS, 12 SEPTEMBER 2019



DESA SRIKATON
KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN

HOME
Beranda

PROFIL DESA
PEMERINTAHAN DESA
DEMOGRAFI
Visi & Misi
LOGO DESA

KELEMBAGAAN
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)
STRUKTUR ORGANISASI DESA
LEMBAGA PEMERINTAHAN

PRODUK DESA
UMKM KERIPIK SINGKONG "RAMA PANGESTU"

STATISTIK DESA

KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN
PROVINSI LAMPUNG

Pada Tahun 1953 mengutip dari catatan sejarah singkat desa Desa Jati Baru yang merupakan desa induk dari beberapa desa di kecamatan Tanjung Bintang termasuk desa Srikaton, melalui Program Transmigrasi BIRO REKONSTRUKSI NASIONAL (BRN) oleh pemerintah Republik Indonesia guna pemerataan pembangunan dibentuklah kelompok Transmigrasi pertama kali yang datang dari pulau Jawa dengan nama "Budi Santoso". Kurang lebih 68 kepala keluarga yang terdaftar dalam program transmigrasi pemerintah tersebar ke beberapa wilayah termasuk dimana sekarang menjadi Desa Srikaton. Desa Srikaton awal berdirinya merupakan Desa pemekaran wilayah desa induk yaitu desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan yang pada Tahun 1985 telah dimekarkan dari desa induk Jati Baru Menjadi Desa Jati Indah. Pada Tahun 2004 Kepala Desa Jati Indah Bp. SUDARMAN mengadakan musyawarah dengan seluruh tokoh lapisan masyarakat, LPM, BPD, dan Perangkat Desa serta tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda se desa Jati indah yang pada intinya membahas rencana dan persiapan pemekaran wilayah desa. Dari hasil musyawarah tersebut secara mufakat dapat diambil kesimpulan bahwa dari usul dan saran pemikiran seluruh peserta musyawarah yang berasal dari Dusun Girirejo, Dusun Gunung Batu, dan Dusun Girimulyo yang merupakan bagian wilayah desa Jati Indah dapat dimekarkan menjadi 2 (dua) desa yaitu SRIKATON.

Pembagian wilayah Desa Induk dan pemekaran antara lain:

- Desa Induk JATI INDAH terdiri dari beberapa Dusun yaitu: Dusun Kedaton X, Dusun Rengas Jaya, Dusun Girimulyo, Dusun Jati Wangi dan Dusun Jati Sari.
- Desa Pemekaran SRIKATON terdiri dari dusun : Girirejo dan Gunung Batu

STATISTIK DESA
SARANA PENDIDIKAN
AGAMA
SOSIAL BUDAYA
EKONOMI

KEUANGAN DESA
KEBIJAKAN UMUM ANGGARAN DESA
ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA
STRATEGI PENCAPAIAN DESA

CARI BLOG INI

Beranda

MENGENAI SAYA
 Desa Srikaton
Lihat profil lengkapku

Laporkan Penyalahgunaan

ARSIP BLOG

Beranda dari website Desa Srikaton

Desa Srikaton

PEMERINTAHAN DESA

NAMA-NAMA DEMANG/SUSUKAN/LURAH/KEPALA DESA SEBELUM DAN SESUDAH BERDIRINYA DESA SRIKATON

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	2005-2007	Bp.SLAMET RIYADI	Desa Persiapan
2	2007-2010	Bp.SLAMET RIYADI	Desa Difinitif
3	2010-2016	Bp.TIMBUL	Desa Difinitif
4	2016-2017	Bp.AGUS PAMUDIYO	Pj. Kepala Desa
5	2017- sekarang	Bp.SUGIMAN,S.Pd	Desa Difinitif



Tidak ada komentar:

Posting Komentar

HOME

Beranda

PROFIL DESA

PEMERINTAHAN DESA

DEMOGRAFI

Visi & Misi

LOGO DESA

KELEMBAGAAN

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
(BPD)

STRUKTUR ORGANISASI DESA

LEMBAGA PEMERINTAHAN

PRODUK DESA

UMKM KERIPIK SINGKONG "RAMA
PANGESTU"

STATISTIK DESA

SARANA PENDIDIKAN

DEMOGRAFI

No.	Uraian	Keterangan
1.	Luas Wilayah :	
2.	Jumlah Dusun : 6 (Enam) Dusun 1) Dusun Gunung Batu I 2) Dusun Gunung Batu II 3) Dusun Gunung Sari I 4) Dusun Gunung Sari II 5) Dusun Girirejo 6) Dusun Rejosari	
3.	Batas Wilayah Desa Srikaton 1) Sebelah Utara Utara : Desa Purwodadi Kecamatan Tanjung sari 2) Sebelah Selatan Selatan : Desa Jati Indah dan Desa Jatibaru Kecamatan Tanjung Bintang 3) Sebelah Barat Barat : Desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang 4) Sebelah Timur	

HOME

Beranda

PROFIL DESA

PEMERINTAHAN DESA

DEMOGRAFI

Visi & Misi

LOGO DESA

KELEMBAGAAN

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
(BPD)

STRUKTUR ORGANISASI DESA

LEMBAGA PEMERINTAHAN

PRODUK DESA

UMKM KERIPIK SINGKONG "RAMA
PANGESTU"

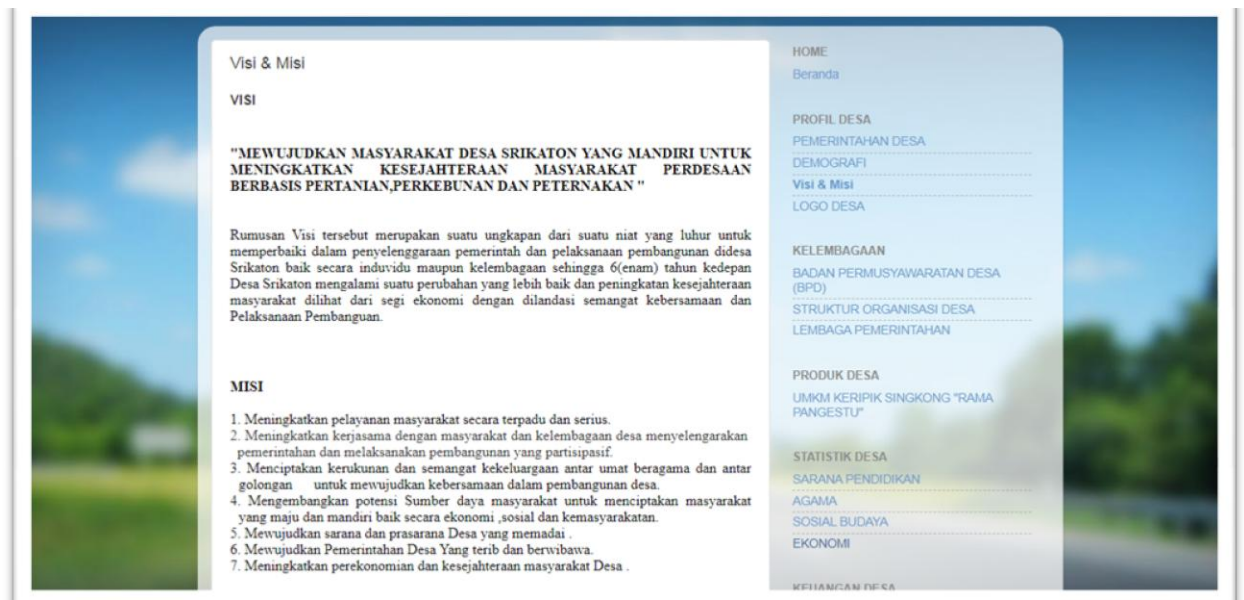
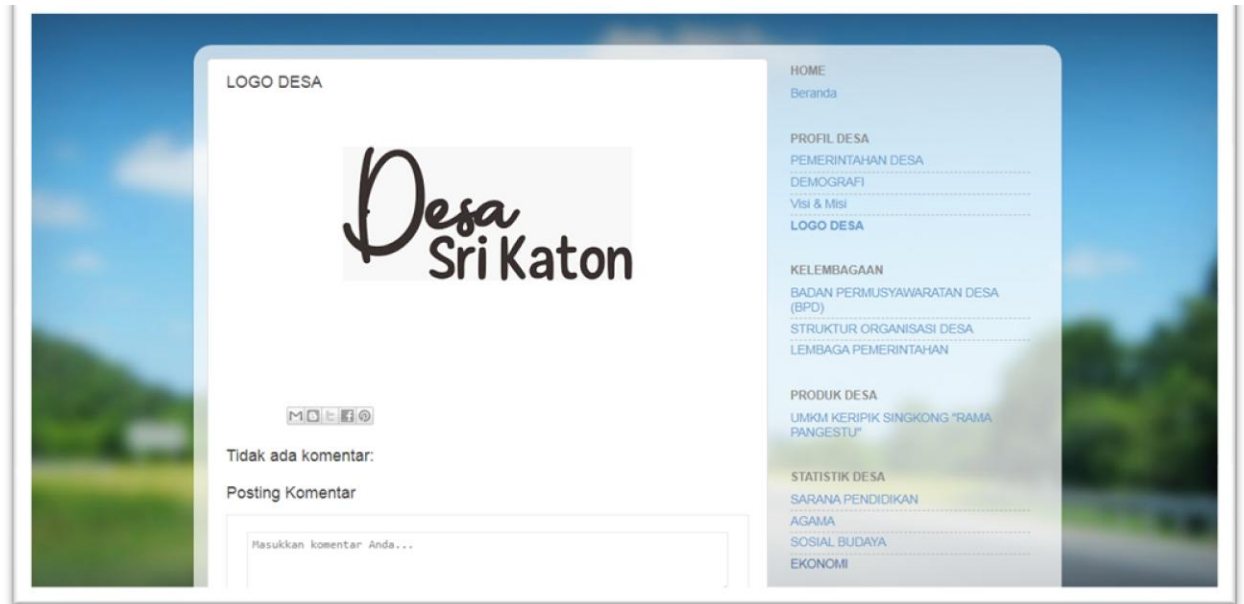
STATISTIK DESA

SARANA PENDIDIKAN

AGAMA

SOSIAL BUDAYA

EKONOMI



Didalam Menu Profil Desa terdapat sub menu yaitu :

- Pemerintahan desa
- Demografi
- Visi & Misi
- Logo Desa

Menu dan Sub menu kelembagaan :

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)

**SUSUNAN ORGANISASI BPD
DESA SRIKATON
KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Ketua	MUHAMMAD WIYADI
Wakil Ketua	HERU SUPRAYITNO
Sekretaris	KASBANI
Anggota	1. SUSANTO
	2. ANANIAS SUGENG
	3. TRUBUS RAHARJO
	4. SUPRIYONO
	5. TUWUH WIBOWO
	6. SUWANDI

[M](#)
[D](#)
[T](#)
[F](#)
[I](#)

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

Masukkan komentar Anda...

HOME
Beranda

PROFIL DESA
PEMERINTAHAN DESA
DEMOGRAFI
Visi & Misi
LOGO DESA

KELEMBAGAAN
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)
STRUKTUR ORGANISASI DESA
LEMBAGA PEMERINTAHAN

PRODUK DESA
UMKM KERIPIK SINGKONG "RAMA PANGESTU"

STATISTIK DESA
SARANA PENDIDIKAN
AGAMA
SOSIAL BUDAYA
EKONOMI



DESA SRIKATON
KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN
PROVINSI LAMPUNG

Pada Tahun 1953 mengutip dari catatan sejarah singkat desa Desa Jati Baru yang merupakan desa induk dari beberapa desa di kecamatan Tanjung Bintang termasuk desa Srikaton, melalui Program Transmigrasi BIRO REKONSTRUKSI NASIONAL (BRN) oleh pemerintah Republik Indonesia guna pemerataan pembangunan dibentuklah kelompok Transmigrasi pertama kali yang datang dari pulau Jawa dengan nama "Budi

PROFIL DESA
PEMERINTAHAN DESA
DEMOGRAFI
Visi & Misi
LOGO DESA

KELEMBAGAAN
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)
STRUKTUR ORGANISASI DESA
LEMBAGA PEMERINTAHAN

PRODUK DESA
UMKM KERIPIK SINGKONG "RAMA PANGESTU"

STATISTIK DESA
SARANA PENDIDIKAN
AGAMA
SOSIAL BUDAYA
EKONOMI

KEUANGAN DESA
KEBIJAKAN UMUM ANGGARAN DESA
ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA

Desa Srikaton

LEMBAGA PEMERINTAHAN

LEMBAGA PEMERINTAHAN

No	Lembaga Pemerintahan	Jumlah
1	Kepala Desa	1 Orang
2	Sekretaris Desa	1 Orang
3	Kaur/Kasi	6 Orang
4	Kadus	6 Orang
5	RT	23 Orang
6	BPD	9 Orang

LEMBAGA KEMASYARAKATAN

No	Nama Lembaga	Jumlah
1	LPM	9 Orang
2	Penzaitan	10 Kelompok

HOME
Beranda

PROFIL DESA
PEMERINTAHAN DESA
DEMOGRAFI
Visi & Misi
LOGO DESA

KELEMBAGAAN
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)
STRUKTUR ORGANISASI DESA
LEMBAGA PEMERINTAHAN

PRODUK DESA
UMKM KERIPIK SINGKONG "RAMA PANGESTU"

STATISTIK DESA

STRUKTUR ORGANISASI DESA

SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAH
DESA SRIKATON
KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Kepala desa	SUGIMAN Spd
Sekretaris desa	SUMINO
Kaur Tata Usaha dan umum	BUDIONO
Kaur Keuangan	DINDA ARTHUR PUTRI
Kaur Perencanaan	SUPANGAT
Kasi Pemerintahan	MARWOTO
Kasi Kesejahteraan	PRIAWAN
Kasi Pelayanan	SUMINDAR
Kadus Gunung Batu I	SARDI
Kadus Gunung Batu II	MULYADI
Kadus Gunung Sari I	HERI SUYANTO
Kadus Gunung Sari II	SUPRATOYO
Kadus Girirejo	SAPARUDIN

HOME
Beranda

PROFIL DESA
PEMERINTAHAN DESA
DEMOGRAFI
Visi & Misi
LOGO DESA

KELEMBAGAAN
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)
STRUKTUR ORGANISASI DESA
LEMBAGA PEMERINTAHAN

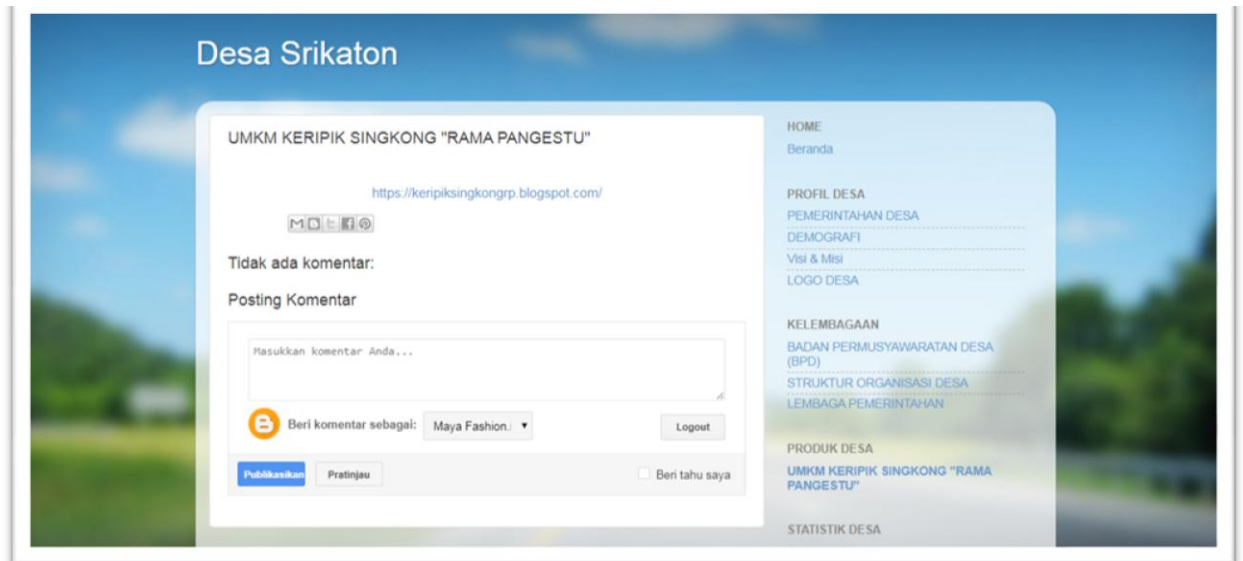
PRODUK DESA
UMKM KERIPIK SINGKONG "RAMA PANGESTU"

STATISTIK DESA
SARANA PENDIDIKAN
AGAMA
SOSIAL BUDAYA
EKONOMI

Didalam Menu kelembagaan terdapat sub menu yaitu :

- Badan permusyawaratan desa (BPD)
- Struktur Organisasi Desa
- Lembaga Pemerintahan

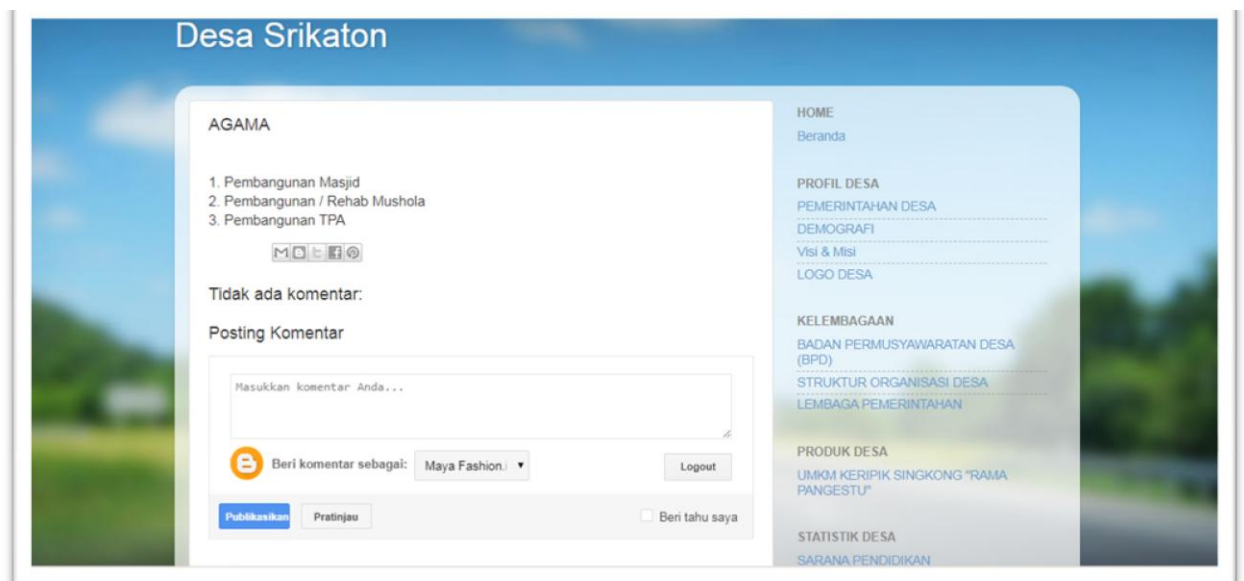
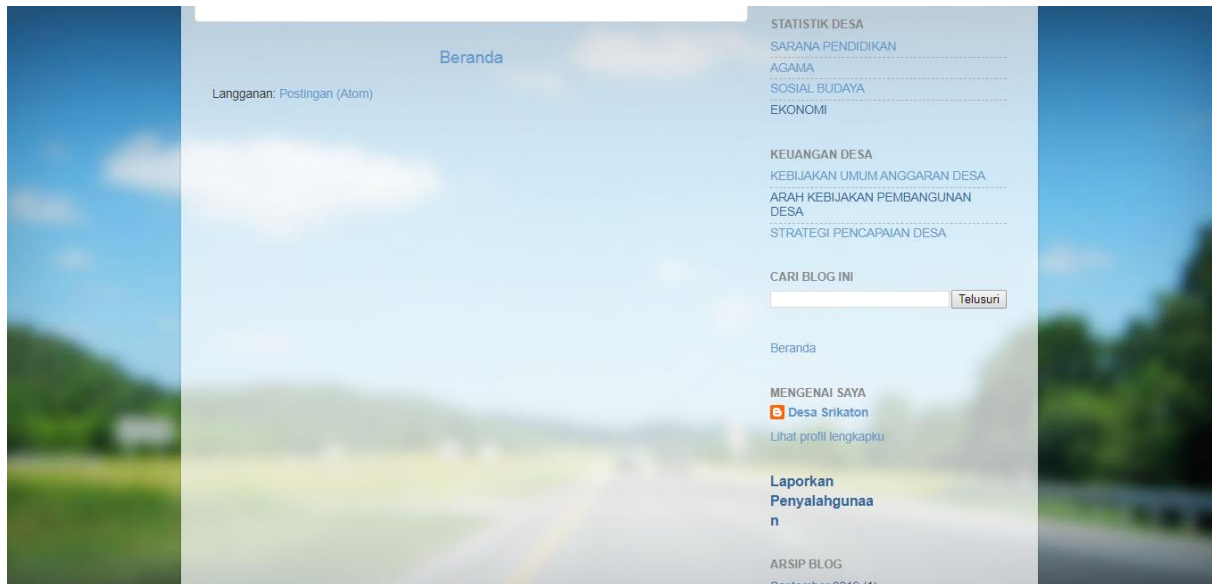
Menu dan Sub menu produk desa :



Didalam Menu Produk Desa terdapat sub menu yaitu :

- Link website umkm keripik singkong "Rama Pangestu "
<https://keripiksingkongrp.blogspot.com/>
- Terdapat tampilan menu website umkm keripik singkong "Rama Pangestu "

Menu dan sub menu statistik desa :



Desa Srikaton

EKONOMI

1. Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam
2. Pendirian Koperasi Desa
3. Pengadaan Sarana Home Industry
4. Pembuatan BUMDES
5. Penguatan Kelembagaan Gapoktan
6. Renovasi Desa



Tidak ada komentar:

Posting Komentar

Masukkan komentar Anda...



Beri komentar sebagai:

Maya Fashion

Logout

HOME

Beranda

PROFIL DESA

PEMERINTAHAN DESA

DEMOGRAFI

Visi & Misi

LOGO DESA

KELEMBAGAAN

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)

STRUKTUR ORGANISASI DESA

LEMBAGA PEMERINTAHAN

PRODUK DESA

UMKM KERIPIK SINGKONG "RAMA PANGESTU"

STATISTIK DESA

Desa Srikaton

SARANA PENDIDIKAN

NO	Nama Pendidikan	Jumlah sekolah	Lokasi/dusun
1	TK PAUD	3	Dsn Gunung Batu II, Dsn Gunung Sari II dan Dsn Girirejo
2	SD MI	1	Dsn. Gunung Batu II
3	SMP/MTs	1	Dsn. Gunung Sari II
5	Lain-lain	-	-



Tidak ada komentar:

Posting Komentar

HOME

Beranda

PROFIL DESA

PEMERINTAHAN DESA

DEMOGRAFI

Visi & Misi

LOGO DESA

KELEMBAGAAN

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)

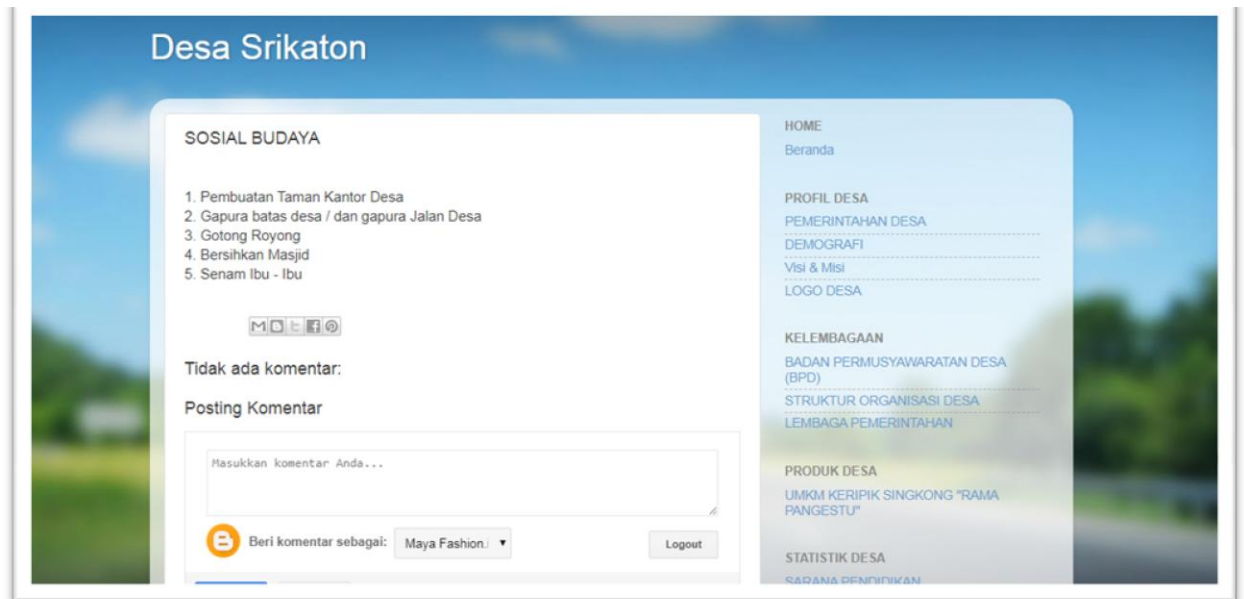
STRUKTUR ORGANISASI DESA

LEMBAGA PEMERINTAHAN

PRODUK DESA

UMKM KERIPIK SINGKONG "RAMA PANGESTU"

STATISTIK DESA



Didalam Menu Statistik Desa terdapat sub menu yaitu :

- Sarana pendidikan
- Agama
- Sosial budaya
- ekonomi

Menu dan sub menu statistik desa :

Desa Srikaton

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA

Arah Pengelolaan Pendapatan Desa

- Pendapatan Desa bersumber tanah kas desa dan Dana dari pemerintah.
- Pajak dipungut oleh Kepala Dusun dibantu oleh perangkat desa sesuai wilayah rayonnya masing-masing kemudian dikumpulkan dan disetorkan oleh sekertaris desa kebank terdekat,adakalanya petugas dari kabupaten datang sendiri sekaligus untuk mengevaluasi.
- Pendapatan dari tanah kas desa dan dari pemerintah dikelola oleh bendahara desa.

Arah Pengelolaan Belanja Desa

Bidang 1. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
Bidang 2. Pembangunan Desa
Bidang 3. Pelatihan Masyarakat dana Apartur Desa
Bidang 4. Pemberdayaan Masyarakat dana Apartur Desa

Tidak ada komentar:
Posting Komentar

Masukkan komentar Anda...

HOME
Beranda

PROFIL DESA
PEMERINTAHAN DESA
DEMOGRAFI
Visi & Misi
LOGO DESA

KELEMBAGAAN
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)
STRUKTUR ORGANISASI DESA
LEMBAGA PEMERINTAHAN

PRODUK DESA
UMKM KERIPIK SINGKONG "RAMA PANGESTU"

STATISTIK DESA
SARANA PENDIDIKAN

Desa Srikaton

KEBIJAKAN UMUM ANGGARAN DESA

Pemerintahan desa bersama BPD melaksanakan musyawarah guna membahas anggaran yang dibutuhkan selama setahun dengan menggunakan tolak ukur pada tahun-tahun sebelumnya yang kemudian dituangkan pada APBDes.

POTENSI DAN MASALAH

a. Sumber Daya Alam

Potensi Sumber daya alam yang dimiliki Desa Srikaton di antaranya: Lahan persawahan ,peladangan,perkebunan yang saat ini belum di manfaatkan dimanfaatkan secara maksimal serta ketersediaan pakan ternak alami yang melimpah menjadikan Desa Srikaton sangat baik untuk mengembangkan usaha peternakan.

b. Sumber Daya Manusia

Potensi yang dimiliki Desa Srikaton adalah tenaga,kader kesehatan,kader pertanian,dan tersediannya SDM yang memadai,ini bisa dilihat dari tabel pendidikan.

c. Sumber Daya Sosial

Potensi sumber daya sosial yang dimiliki Desa Srikaton adalah banyaknya lembaga-lembaga yang ada dimasyarakat seperti LPMD,Gapoktan,Pengajian,Karang Taruna dll.

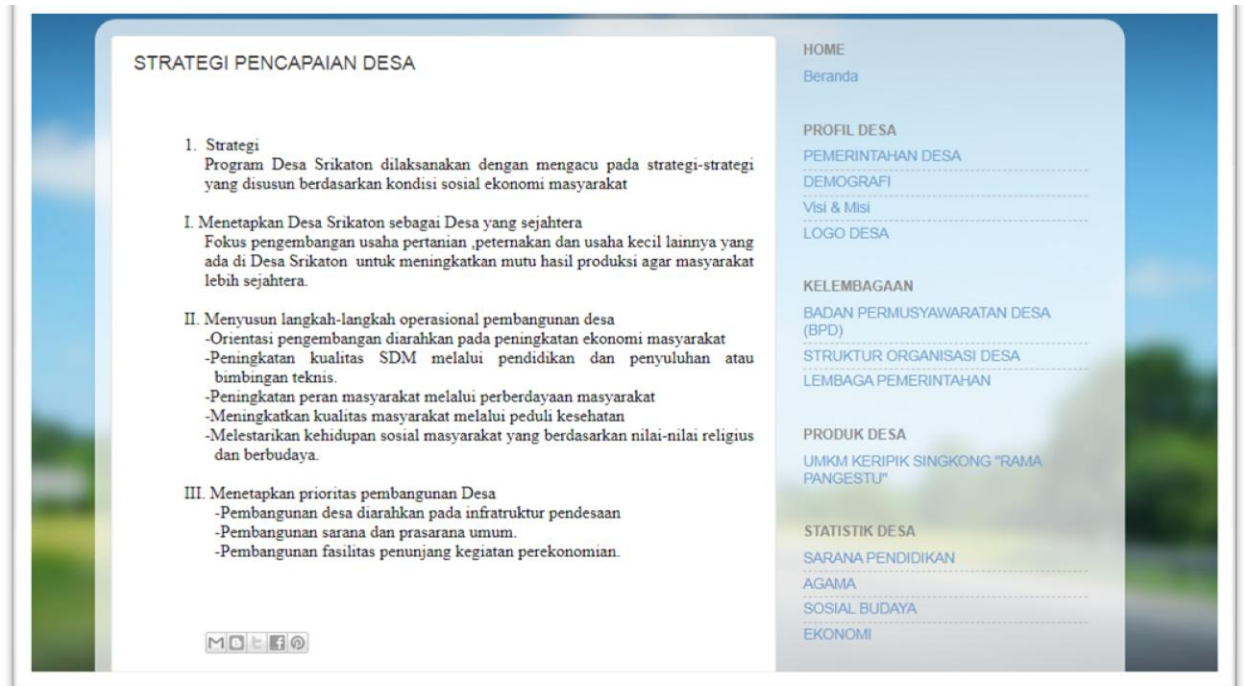
HOME
Beranda

PROFIL DESA
PEMERINTAHAN DESA
DEMOGRAFI
Visi & Misi
LOGO DESA

KELEMBAGAAN
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)
STRUKTUR ORGANISASI DESA
LEMBAGA PEMERINTAHAN

PRODUK DESA
UMKM KERIPIK SINGKONG "RAMA PANGESTU"

STATISTIK DESA
SARANA PENDIDIKAN



Didalam Menu keuangan desa terdapat sub menu yaitu :

- kebijakan umum anggaran desa
- arah kebijakan pembangunan desa
- strategi pencapaian desa

Alamat web desa Srikaton, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan

<https://desasrikaton01.blogspot.com/>

Alamat web umkm keripik singkong "Rama Pangestu"

<https://keripiksingkongrp.blogspot.com/>

3.3 Laporan Kegiatan 4

Nama : Nindia Dwi Putri

NPM : 1612110006

Jurusan : Manajemen

“Penambahan inovasi varian rasa pada produk keripik singkong”

a. Definisi varian

Menurut Tjiptono (2005:56). Semakin beragamnya jumlah dan jenis produk yang diual disuatu tempat maka konsumenpun akan merasa puas jika ia melakukan pembelian di empat tersebut dan ia tidak perlu melakukan pembelian ditempat lain. Dan hal serupa akan ia ulangi untuk pembelian berikutnya, jadi disimpulkan produk sebagai suatu strategi dalam bersaing, untuk menarik konsumen agar tidak berpindah ketempat lain, karena dengan banyaknya ketersediaan macam produk maka konsumen lebih mudah untuk berbelanja pada satu tempat saja.

b. Pengertian Produk

Menurut Kotler (2009) adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan kegiatan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar. Produk secara umum dapat diartikan sebagai segala sesuatu baik yang berwujud maupun yang tak berwujud yang dihasilkan oleh produsen untuk memenuhi yang tak berwujud, dihasilkan oleh produsen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dari konsumen. Secara lebih mendetail, penulis akan mengambil beberapa definisi produk dari beberapa ahli ekonomi.



Varian Rasa “Ayam Bakar”



Varian rasa “Coklat”



Varian Rasa “Jagung Bakar”

3.4 Laporan Kegiatan 5

Nama : Roby Yuniarto

NPM : 1612110006

Jurusan : Manajemen

“Penambahan supplier dan Distributor“

a. Definisi Supplier

Adalah pihak (perorangan/ perusahaan) yang menjual atau memasok sumber daya dalam bentuk bahan mentah kepada pihak lain (perorangan/ perusahaan) untuk diolah menjadi barang atau jasa tertentu.

Pendapat lain mengatakan pengertian supplier adalah individu atau perusahaan yang menjual bahan baku yang dibutuhkan perusahaan lain untuk diolah menjadi produk siap jual. Misalnya supplier kelapa sawit yang memasok sawit dalam jumlah besar kepada perusahaan tertentu untuk diolah menjadi minyak goreng.

Banyak orang yang keliru menyamakan supplier dengan distributor, padahal keduanya berbeda. Distributor hanya menjual atau menyalurkan produk jadi kepada pengecer untuk dijual kembali ke konsumen akhir, sedangkan supplier menjual bahan mentah kepada perusahaan lain atau pabrik yang membutuhkan bahan baku untuk memproduksi barang jadi.

Adapun ciri-ciri supplier adalah sebagai berikut:

1. Berfungsi sebagai pemasok bahan baku atau barang mentah kepada perusahaan lain.
2. Produk yang dijual masih berbentuk mentah (sayur, buah, tanah, emas, logam, dan lain-lain) maupun barang setengah jadi (kertas, plastik, dan lain-lain).

b. Fungsi dan Tugas Supplier

Supplier memiliki fungsi dan tugas yang sangat penting di dalam rantai suplai produk kepada konsumen, baik itu barang maupun jasa. Adapun beberapa fungsi dan tugas supplier adalah sebagai berikut

1. Sebagai pihak yang memastikan tersedianya bahan baku atau bahan mentah bagi pihak (individu atau perusahaan) yang membutuhkannya.
2. Memastikan bahan baku yang dipasok masih dalam keadaan baik saat diterima oleh pihak pembeli.
3. Mengatur proses penyimpanan bahan baku sebelum dikirim ke perusahaan yang membutuhkannya.
4. Mengatur pengiriman bahan baku dengan tepat waktu kepada pihak yang membutuhkannya.

c. Definisi Distributor

pengertian distributor adalah pihak yang membeli produk secara langsung dari produsen dan menjualnya kembali ke retailer/ pengecer, atau bisa juga menjual langsung ke konsumen akhir (*end user*).

Dalam perdagangan, distributor adalah rantai pertama setelah produsen. Distributor bisa dalam bentuk perorangan atau perusahaan yang membeli produk secara langsung dari produsen dalam jumlah yang sangat besar.

d. Fungsi Dan Tugas Distributor

Fungsi utama distributor adalah sebagai perantara antara produsen dengan pengecer atau konsumen. Mengacu pada pengertian distributor di atas, adapun beberapa fungsi distributor adalah sebagai berikut:

1. **Membeli Produk**, distributor bertugas untuk membeli produk (barang maupun jasa) dari produsen atau pedagang yang lebih besar
2. **Menyimpan Produk**, setelah membeli produk dari produsen, distributor juga harus menyimpan produk tersebut di gudang hingga batas waktu tertentu dan disalurkan ke retailer atau konsumen akhir.

3. **Menjual Produk**, distributor menjual produk kepada pengecer atau ke konsumen akhir dengan harga yang lebih tinggi untuk mendapatkan keuntungan.
4. **Mengangkut Produk**, proses pemindahan atau pengangkutan produk dari produsen ke retailer atau konsumen juga merupakan tugas dari distributor. Namun, beban biaya pengangkutan tersebut nantinya akan dimasukkan ke dalam harga produk yang dijual.
5. **Klasifikasi Produk**, distributor juga bertanggungjawab dalam mengklasifikasikan atau memilah produk berdasarkan jenis, ukuran, dan kualitasnya.
6. **Informasi Produk**, pihak distributor bertanggungjawab untuk memberikan informasi terkait perkiraan harga dan pemasaran barang pada waktu tertentu yang akan dilakukan oleh pelaksana di lapangan.
7. **Promosi Produk**, kegiatan promosi bertujuan untuk memperkenalkan produk kepada konsumen. Kegiatan promosi ini mencakup penjelasan manfaat produk, mutu produk, harga produk, yang dilakukan melalui media iklan.



3.5 Laporan Kegiatan 6

Nama : Siska Gustina Silaban

NPM : 1612120214

Jurusan : Akuntansi

“Penyusunan Anggaran dan Harga Pokok untuk produksi usaha keripik singkong “

a. Definisi Anggaran

Perencanaan anggaran adalah fungsi utama dari pemimpin. Perencanaan tersebut di susun dalam bentuk keuangan. Anggaran adalah sejumlah uang yang di habiskan dalam periode tertentu untuk melaksanakan suatu program. Tidak ada satu perusahaan pun yang memiliki anggaran yang tidak terbatas, sehingga proses penyusunan anggaran menjadi hal penting dalam sebuah proses perencanaan. Ada beberapa jenis anggaran, yaitu :

1) Anggaran biaya

Anggaran biaya merupakan perincian rencana penggunaan keuangan untuk jangka waktu tertentu. Tujuan anggaran biaya adalah :

- a. Membantu mempelajari segala masalah yang berkaitan dengan kegiatan yang akan di laksanakan.
- b. Membantu mengawasi kegiatan dan pengeluaran uang.
- c. Mencegah pemborosan pengeluaran uang.

2) Anggaran penjualan

Anggaran penjualan adalah anggaran yang menerangkan secara terperinci tentang penjualan perusahaan di masa datang di mana dia di dalam nya ada rencana tentang jenis barang, jumlah, harga, waktu, serta tempat penjualan barang.

3) Anggaran persediaan adalah anggaran yang menguat tentang persediaan perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Tujuan Pelaksanaan Anggaran

- a. Untuk menyatakan harapan atau sasaran perusahaan secara jelas dan formal, sehingga

- b. mengkomunikasikan harapan manajemen kepada pihak-pihak terkait sehingga anggaran di mengerti, di dukung, dan di laksanakan.
- c. untuk mengkoordinasikan cara apa metode yang akan di laksanakan demi memaksimalkan sumber daya yang tersedia.

Metode Pelaksanaan

1. Biaya bahan baku keripik singkong /1x proses (satu hari)

No	Bahan keripik	Satuan	Harga/unit/kg	Total harga
1.	Singkong	100kg	Rp 1.900	Rp 190.000
2	Minyak goreng	15liter	Rp 19.000	Rp 285.000
3	Penyedap rasa	30bungkus	Rp 500	Rp 15.000
Total biaya bahan baku				Rp 490.000

2. Biaya Penolong Keripik

No	Keterangan	Unit	Harga satuan	Total harga
1.	Plastik kemasan	2 pak	Rp 6.000	Rp 12.000
2.	Merek		Rp 6.000	Rp 6.000
3.	Kayu bakar	30 ikat	Rp 1.000	Rp 30.000
4.	Laminating/listrik		Rp 2.000	Rp 2.000
5.	Tali plastic	1 rol	Rp 1.000	Rp 1.000
Total biaya penolong				Rp 51.000

3. Biaya Tenaga Kerja

No	keterangan	Banyak	Biaya/10kg	Total
1.	Tenaga goreng	50kg	Rp 8000	Rp 40.000
2.	Tenaga kupas	50kg	Rp 3000	Rp 15.000
Total biaya tenaga kerja				Rp 55.000

4. Biaya Lain Lain

Biaya Pemasaran	Rp 20.000
Total biaya lain-lain	Rp 20.000

Membuat perhitungan Harga Pokok Penjualan

a. Harga Pokok Produksi Penjualan

Harga pokok produk merupakan suatu pengorbanan dari sumber ekonomi yang diukur dengan satuan uang, yang telah terjadi untuk memperoleh penghasilan sehingga informasi mengenai harga pokok produk dapat digunakan sebagai dasar penentu harga jual produk disamping sebagai dasar untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pengelolaan perusahaan.

Elemen-elemen yang membentuk harga pokok penjualan

1. Biaya bahan baku

Bahan baku merupakan suatu bagian yang membentuk bagian yang menyeluruh dari produk jadi.

2. Biaya tenaga kerja

Biaya tenaga kerja merupakan unsur fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk.

3. Biaya overhead pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

b. Harga pokok penjualan

Harga pokok penjualan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang

dijual, atau bisa dikatakan penghitungan HPP merupakan perbandingan antara seluruh harga yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang yang dijual dengan hasil dari barang-barang yang dijual/penjualan (nilai-nilai dan harga jual)

Tujuan kegiatann :

1. Sebagai patokan untuk menentukan harga jua Untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan .
2. Apabila harga jual lebih besar dari harga pokok penjualan maka akan di peroleh laba, dan sebaliknya apabila harga jual lebih rendah dari harga pokok penjualan akan diperoleh kerugian.

Metode pelaksanaan

Usaha keripik singkong dalam 1 hari memproduksi kripik singkong 100kg setelah dikupas menjadi 90kg setelah digoreng menyusut menjadi 50kg.

Biaya operasional

biaya bahan baku	Rp 490.000
biaya penolong	Rp 51.000
biaya tenaga kerja	Rp 55.000
biaya lain lain	<u>Rp 20.000</u>
Jumlah biaya operasioanl	Rp 616.000

Harga pokok produksi

kripik singkong dalam 1 hari memproduksi 100kg singkong mentah, setelah digoreng menjadi 50kg singkong goreng siap kemas. Dari 50kg singkong goreng dapat diperoleh 100 renteng kripik singkong yang perentengnya berisi 12 pcs kripik kemasan kecil .

- kripik singkong dalam 1 hari memproduksi 100 renteng kripik yang menghasilkan 1200 bungkus kripik kemasan kecil.
$$\frac{616000}{100} = \text{Rp } 6.160$$
- Laba (35% dari Harga Pokok Produksi)
$$\text{Rp } 6.160 \times 35\% = \text{Rp } 2.156$$

Harga Pokok Penjualan

- Harga pokok penjualan untuk 1 renteng kripik singkong isi 12 :
Rp 6.160 + Rp 2.156 = Rp 8.316 =Rp 8.300 (pembulatan)

Tabel rincian harga jual setiap 1 renteng

Banyaknya	Harga pokok produksi	Laba	Harga pokok penjualan
1 renteng kripik singkong isi 12	Rp 6.160	Rp 2.156	Rp 8.300

Ketercapaian penerapan program dalam Aspek Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana.

Berdasarkan kegiatan produksi Kripik Singkong dalam sehari memproduksi mencapai 1.200 pcs kripik singkong kemasan kecil direnteng menjadi 100 renteng . dalam sehari produksi yang diperoleh usaha kripik singkong “Rama Pangestu” sebesar

$$100 \quad \times \quad \text{Rp } 8.300 \quad = \text{Rp } 830.000$$

Berikut ini perhitungan Laporan Laba/Rugi Usaha Kripik Singkong Rama Pangestu

Tabel Laporan Laba Rugi Usaha Kripik Singkong Rama Pangestu

Penjualan		Rp 830.000
Biaya-biaya:		
Singkong	Rp 190.000	
Minyak goreng	Rp 285.000	
Penyedap rasa	Rp 15.000	
Plastik kemasan	Rp 12.000	
Merek	Rp 6.000	
Kayu bakar	Rp 30.000	
Laminating	Rp 3.000	
Tali plastik	Rp 1.000	
Tenaga goreng	Rp 40.000	
Tenaga kupas	Rp 15.000	
Biaya lain-lain (pemasaran)	Rp 15.000	
Total Biaya		<u>Rp 616.000</u>
Laba/1x Produksi		<u>Rp 214.000</u>

